

DAFTAR NOTASI

P	= gaya uplift (kN/m ²)
ρ_0	= berat jenis air laut (1.03 t/m ³)
g	= percepatan gravitasi (9,8 m/s ²)
E	= energi benturan (ton meter) komponen tegak lurus sisi dermaga dari kecepatan kapal pada saat membentur
V	= dermaga (m/d)
W	= displacement (berat) kapal
C _m	= koefisien massa
C _e	= koefisien eksentrisitas
C _s	= koefisien kekerasan (diambil 1)
C _c	= koefisien bentuk dari tambatan (diambil 1)
C _b	= koefisien blok kapal
d	= draft kapal (m)
B	= lebar kapal (m)
L _{pp}	= panjang garis air (m)
Y _o	= berat jenis air laut (1,03 t/m ³) jarak sepanjang permukaan ar dermaga dari pusat berat kapal sampai titik sandar
l	= kapal (m)
r	= jari-jari putaran di sekeliling pusat berat kapal pada permukaan air (m)
FD	= total drag force per satuan panjang
CD	= koefisien drag
A _n	= proyeksi area per satuan panjang
v	= Kecepatan angin rata-rata per jam (m/s)
k ₁	= Koefisien angin yang terkait dengan periode pengembalian
SDS	= parameter percepatan respon spektral pada periode pendek
SD1	= parameter percepatan respon spektral pada periode 1 detik parameter percepatan respon spektral MCE pada periode 1 detik yang sudah di
SM1	= sesuaikan terhadap kelas situs
F _a	= koefisien situs untuk periode pendek (0,2 detik)
S _s	= paramter percepatan respon spektral MCE dari peta gempa dan periode pendek

F_v	= koefisien situs untuk perioda panjang (pada perioda 1 detik)
S_1	= paramter percepatan respon spektral MCE dari peta gempa dan perioda 1 detik
R	= koefisien modifikasi respon
T_0	= $0,2 SD_1/SDS$
T_s	= SD_1/SDS
T_a	= Periode fundamental
V	= gaya geser dasar horizontal
C_s	= koefisien dasar gempa
W_t	= berat total bangunan
Φ	= faktor reduksi kekuatan
b	= lebar muka tekan komponen struktur
R_n, k	= faktor panjang efektif komponen struktur tekan
ρ	= rasio A_s terhadap $b d$
M_u	= Momen Ultimate (kNm)
d	= Tinggi Efektif (mm)
ω	= indeks tulangan tarik
A_s	= Luas tulangan tarik (mm ²)
A_s'	= Luas tulangan tekan (mm ²)
f_y	= kuat leleh baja (MPa)
f'_c	= kuat tekan beton (MPa)
M_n	= momen nominal (MPa)
HWS	= <i>Highest Water Spring (m)</i>
MHWS	= <i>Mean High Water Spring (m)</i>
MHWL	= <i>Mean High Water Level (m)</i>
MSL	= <i>Mean Sea Level (m)</i>
MLWL	= <i>Mean Low Water Level (m)</i>
MLWS	= <i>Mean Low Water Spring (m)</i>
LWS	= <i>Lowest Water Spring (m)</i>
L_p	= Panjang dermaga
Loa	= Panjang kapal yang ditambat
n	= Jumlah kapal yang ditambat
α_m	= rasio kekakuan penampang
E	= energi benturan efektif / berthing energy efektif (ton-m)

Cm	= koefisien massa / hydrodynamic mass coefficient
MD	= berat kapal / displacement of the ship (ton)
VB	= komponen tegak lurus sisi dermaga dari kecepatan kapal pada saat membentur dermaga (m/d) / velocity of the ship taken normal to the berth (m/sec)
CS	= koefisien kekerasan / softness coefficient = 1.0
CC	= koefisien bentuk dari tambatan / berth configuration coefficient (1.0 for open type pier and 0.9 for closed type pier)
CB	= koefisien blok kapal / block coefficient
d	= draft kapal / draught of vessel (m)
B	= lebar kapal / beam of vessel (m)
LPP/LBP	= Panjang garis air (m)
CE	= koefisien eksentrisitas / eccentricity
l	= Jarak sepanjang permukaan air dermaga dari pusat berat kapal sampai titik sandar kapal. (m)
R	= distance of point of contact from the centre of mass (m)
K	= radius of gyration of the ship
MD	= Berat kapal displacement (DT)
μ	Koefisien gesekan
P	Tekanan angin dasar/Basic wind pressure (Kg/m ²)
Vw	Kecepatan angin dasar/Basic wind velocity
FW	gaya total gelombang normal ke sumbu (kN)
FD	komponen gaya drag dalam kN
F1	komponen gaya inersia dalam kN
Ls	Panjang bagian yang terendam, yang mana dLs adalah sebuah elemen panjang (m)
CD	Koefisien gaya drag
CM	Koefisien gaya inersia
U	Kecepatan air ketika normal ke member (m)
ρ	Kepadatan masa air dalam ton/m ³ (t/m ³)
A	Luas penampang dalam m ²
L0	Hitung panjang gelombang
s	Selimut beton